

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pukesmas Pleret, Kabupaten Bantul yang merupakan fasilitas kesehatan yang telah ikut berperan serta dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Pukesmas Pleret Bantul memiliki 50 orang tenaga kerja yang terdiri dari 3 orang dokter umum, 1 dokter gigi, 15 bidan, 7 perawat, 3 perawat gigi, 1 apoteker, 1 fisioterapi, 1 rekam medis, 2 pranata laboratorium kesehatan, 2 nutrisisionis, 12 tata usaha, 2 sanitarian. Adapun pelayanan yang ada di Pukesmas Pleret Bantul adalah pelayanan untuk lansia, pengobatan umum, UGD, pengobatan Gigi, konsultan gizi, ruang pojok ASI, laboratorium, pelayanan KB dan pelayanan KIA.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19-20 Juli 2014 dengan menggunakan data primer hasil penyebaran kuesioner. Pada penelitian ini populasi adalah semua bidan di Pukesmas Pleret Bantul. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 orang bidan di Pukesmas Pleret Bantul.

## 2. Karakteristik Responden

Hasil penelitian terhadap karakteristik bidan di Pukesmas Pleret Bantul disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Bidan Berdasarkan Umur, Pendidikan, dan Pengalaman Kerja di di Pukesmas Pleret Bantul**

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
<b>Umur</b>		
< 30 tahun	6	40,0
30-40 tahun	7	46,7
> 40 tahun	2	13,3
<b>Pendidikan</b>		
D3	14	93,3
S1	1	6,7
S2	0	0
<b>Pengalaman kerja</b>		
1-5 tahun	5	33,3
6-10 tahun	6	40,0
> 10 tahun	4	26,7
Jumlah	15	100

Sumber : Data primer, 2014

Tabel 4.1 menunjukkan mayoritas bidan di Pukesmas Pleret Bantul berumur 30-40 tahun sebanyak 7 orang (46,7%), berpendidikan D3 sebanyak 14 orang (93,3%), dan memiliki pengalaman kerja 6-10 tahun sebanyak 6 orang (40%).

## 3. Peran Bidan Dalam Program Perencanaan Persiapan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi Pada Ibu Hamil

Peran bidan dalam program perencanaan persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil di Pukesmas Pleret Bantul diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Bidan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Pemetaan Wilayah Di Pukesmas Pleret Bantul.

Kategori	F	Persentase (%)
Positif	12	80,0
Negatif	3	20,0
Jumlah	15	100

(Sumber: Data primer tahun 2014)

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui sebagian besar bidan di Pukesmas Pleret Bantul memiliki peran positif dalam pelaksanaan kegiatan pemetaan wilayah sebanyak 12 orang (80%).

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Bidan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Amanat Persalinan dengan Stiker di Pukesmas Pleret Bantul

Kategori	F	Persentase (%)
Positif	13	86,7
Negatif	2	13,3
Jumlah	15	100

(Sumber: Data primer tahun 2014)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui sebagian besar bidan di Pukesmas Pleret Bantul memiliki peran positif dalam pelaksanaan kegiatan amanat persalinan dengan stiker sebanyak 13 orang (86,7%).

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Bidan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Tertib Administrasi di Pukesmas Pleret Bantul

Kategori	F	Persentase (%)
Positif	12	80,0
Negatif	3	20,0
Jumlah	15	100

(Sumber: Data primer tahun 2014)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui sebagian besar bidan di Pukesmas Pleret Bantul memiliki peran positif dalam pelaksanaan kegiatan tertib administrasi sebanyak 12 orang (80%).

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Bidan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Kantong Persalinan di Puskesmas Pleret Bantul

Kategori	F	Persentase (%)
Positif	12	80,0
Negatif	3	20,0
Jumlah	15	100

(Sumber: Data primer tahun 2014)

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui sebagian besar bidan di Puskesmas Pleret Bantul memiliki peran positif dalam pelaksanaan kegiatan kantong persalinan sebanyak 12 orang (80%).

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Bidan Dalam Program Perencanaan Persiapan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Pleret Bantul

Kategori	F	Persentase (%)
Positif	12	80,0
Negatif	3	20,0
Jumlah	15	100

(Sumber: Data primer tahun 2014)

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui peran bidan dalam program perencanaan persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil di Puskesmas Pleret Bantul kebanyakan adalah kategori positif sebanyak 12 orang (80%).

#### **4. Tabulasi Silang Karakteristik Responden dengan Peran Bidan Dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi Pada Ibu Hamil**

Berikut adalah hasil tabulasi silang antara karakteristik bidan dengan peran bidan dalam program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil di Puskesmas Pleret Bantul.

Tabel 4.7. Tabulasi Silang Karakteristik Bidan dengan Peran Bidan dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi pada Ibu Hamil

Karakteristik	Peran bidan dalam P4K				Total	
	Positif		Negatif		F	%
	f	%	F	%		
<b>Umur</b>						
< 30 tahun	3	20,0	3	20,0	6	40,0
30-40 tahun	7	46,7	0	0	7	46,7
> 40 tahun	2	13,3	0	0	2	13,3
Jumlah	12	80,0	3	20,0	15	100
<b>Pendidikan</b>						
D3	11	73,3	3	20,0	14	93,3
S1	1	6,7	0	0	1	6,7
S2	0	0	0	0	0	0
Jumlah	12	80,0	3	20,0	15	100
<b>Pengalaman kerja</b>						
1-5 tahun	3	20,0	2	13,3	5	33,3
6-10 tahun	6	40,0	0	0	6	40,0
> 10 tahun	3	20,0	1	6,7	4	26,7
Jumlah	12	80,0	3	20,0	15	100

Sumber: Data Primer 2014.

Tabel 4.7 menunjukkan berdasarkan karakteristik umur, peran bidan positif terbanyak pada kelompok usia 35-40 tahun sebanyak 7 orang (46,7%), sedangkan peran bidan negatif terbanyak pada kelompok usia 20-35 tahun sebanyak 3 orang (20%).

Berdasarkan karakteristik pendidikan, peran bidan positif terbanyak pada kelompok berpendidikan D3 sebanyak 11 orang (73,3%), demikian juga peran bidan negatif terbanyak pada kelompok berpendidikan D3 sebanyak 3 orang (20%).

Berdasarkan karakteristik lama bekerja, peran bidan positif terbanyak pada kelompok dengan lama kerja 6-10 tahun sebanyak 6 orang (40%), sedangkan peran bidan negatif terbanyak pada kelompok dengan lama kerja 1-5 tahun dan > 10 tahun masing-masing sebanyak 3 orang (20%).

## **B. Pembahasan**

### **1. Peran Bidan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Pemetaan Wilayah**

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa peran bidan dalam pelaksanaan kegiatan pemetaan wilayah di Pukesmas Pleret Bantul kebanyakan adalah kategori positif (80%). Menurut Estiwidani dkk (2011) peran bidan dalam kegiatan pemetaan wilayah meliputi pengetahuan bidan tentang luas wilayah dan jumlah penduduk di wilayah kerjanya, sasaran ibu hamil, ibu bersalin dan bayi dan alamat mereka. Dalam penelitian ini terdapat 2 bidan yang memiliki peran negatif dan belum bisa menerapkan secara baik peran bidan dalam pelaksanaan kegiatan pemetaan wilayah. Peran yang tidak banyak dilakukan oleh beberapa bidan dari 15 orang bidan dalam pelaksanaan kegiatan pemetaan wilayah yaitu mengetahui secara baik jumlah penduduk di wilayah kerjanya.

### **2. Peran Bidan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Amanat Persalinan Dengan Stiker**

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa peran bidan dalam pelaksanaan kegiatan amanat persalinan dengan stiker di Pukesmas Pleret Bantul kebanyakan adalah kategori positif (86,7%). Menurut Estiwidani dkk (2011) amanat persalinan juga melibatkan warga yang sanggup menjadi donor darah, warga yang memiliki sarana transportasi ambulans desa, proses pencatatan perkembangan ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi lahir. Dalam penelitian ini terdapat 2 bidan yang memiliki peran negatif dan belum bisa menerapkan secara baik perannya dalam pelaksanaan kegiatan amanat persalinan dengan stiker. Peran yang tidak banyak dilakukan oleh beberapa bidan dari 15 orang bidan dalam pelaksanaan kegiatan amanat persalinan dengan stiker yaitu peran bidan dalam melakukan kontak dengan warga yang sanggup menjadi donor darah untuk ibu yang akan bersalin.

### **3. Peran Bidan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Tertib Administrasi**

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa peran bidan dalam pelaksanaan kegiatan tertib administrasi di Pukesmas Pleret Bantul kebanyakan adalah kategori positif (80%). Menurut Estiwidani dkk (2011) data yang didapat bidan dari isian stiker dan data pendukung lainnya, dicatat dibuku KIA untuk disimpan dan dipelajari oleh ibu hamil sebagai alat pantau kesehatan ibu selama hamil, bersalin dan nifas, serta bayi yang dilahirkan sampai dengan umur 5 tahun. Disamping itu juga dilakukan pencatatan pada kartu ibu, serta kohort untuk disimpan di fasilitas kesehatan. Dalam penelitian ini terdapat 2 bidan yang memiliki peran negatif dan belum dapat menerapkan secara baik peran nya dalam pelaksanaan kegiatan tertib administrasi. Peran yang tidak banyak dilakukan oleh beberapa bidan dari 15 orang bidan dalam pelaksanaan kegiatan tertib admisitrase yaitu peran bidan dalam melakukan pencatatan pada kartu ibu untuk disimpan di fasilitas kesehatan, karena pada saat pemeriksaan ibu hamil sering kali pencatatan hasil pemriksaan ibu pada kartu ibu dilakukan oleh mahasiswa praktikan, ada beberapa bidan yang hanya melakukan pemeriksaan dan menyebutkan hasil pemeriksaan yang akan di cantumkan pada kartu ibu.

### **4. Peran Bidan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Kantong Persalinan**

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa peran bidan dalam pelaksanaan kegiatan kantong persalinan di Pukesmas Pleret Bantul kebanyakan adalah kategori positif (80%). Menurut Estiwidani dkk (2011) pengelolaan donor darah dan sarana transportasi atau ambulans desa pengelolaan donor darah dan sarana transportasi dilakukan bersama-sama dengan forum GSI. Dalam penelitian ini terdapat 2 bidan yang memiliki peran negatif dan belum dapat menerapkan secara baik peran nya dalam pelaksanaan kegiatan kantong persalinan. Peran yang tidak banyak dilakukan oleh beberapa bidan dari 15 orang bidan yaitu bidan tidak memberikan penyuluhan kepada suami dan ibu untuk melaksanakan program tabungan ibu bersalin

## **5. Peran Bidan Dalam Program Perencanaan Persiapan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa peran bidan dalam program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil di Puskesmas Pleret Bantul kebanyakan adalah kategori positif (80%). Hasil penelitian ini sesuai dengan Utami (2011) yang menyimpulkan gambaran peran kader dalam pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan. Komplikasi (P4K) di Wilayah Kerja Puskesmas Padureso cukup baik (43,2%).

Peran bidan merupakan salah satu bentuk dari perilaku. Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak diamati oleh pihak luar (Azwar, 2010). Menurut Jannah (2011) peran bidan dalam melakukan asuhannya meliputi peran sebagai pelaksana, sebagai pengelola, sebagai pendidik dan sebagai peneliti.

Banyaknya bidan yang memiliki peran kategori positif dapat disebabkan oleh faktor umur bidan yang sebagian besar berada pada usia dewasa muda yaitu antara 30-40 tahun (46,7%). Menurut Dariyo (2006) puncak karir bisa dicapai di usia dewasa muda akhir yaitu sekitar usia 40 tahun. Pada rentang usia tersebut seseorang dianggap telah cukup matang, bijaksana dan secara psikososial kerap kali dianggap lebih mampu menyelesaikan tugas-tugas sosial dan lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Selain umur pendidikan juga mempengaruhi peran bidan.

Tingkat pendidikan bidan sebagian besar sudah tinggi yaitu D3 sebanyak 14 orang (93,3%). Menurut Hasibuan (2007) proses pendidikan merupakan suatu pengalaman yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan kualitas kepribadian seseorang, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin besar motivasinya untuk memanfaatkan pengetahuan dan keterampilannya. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula

mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya.

Masa kerja bidan sebagian besar antara 6-10 tahun sebanyak 6 orang (40%). Menurut Mubarak dan Chayatin (2009) pengalaman merupakan faktor yang mempengaruhi peran. Pengalaman yang menyenangkan terhadap suatu obyek maka secara psikologis timbul kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaan seseorang, dan akhirnya dapat pula membentuk sikap positif dan percaya diri dalam kehidupannya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya menggunakan kuisioner sebagai alat ukur yang dibagikan kepada responden yaitu seluruh bidan yang bekerja di Pukesmas Pleret Bantul sebanyak 15 orang, sehingga kesimpulan yang dapat diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui kuisioner tersebut.